

317502
32
31.75.02.32210.0218
RAHASIA

DAFTAR INDUSTRI II/83

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

0.K 1
32210
23

SURVEI TAHUNAN PERUSAHAAN INDUSTRI

1983

PERHATIAN

1. Tujuan Survei Industri ini ialah untuk mengumpulkan data-data Statistik Industri yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan Industri pada khususnya dan ekonomi pada umumnya.
 2. Survei Industri ini merupakan salah satu Proyek PELITA.
 3. Survei ini tidak ada sangkut pautnya dengan persoalan pajak, dan semata-mata hanya untuk keperluan penyusunan STATISTIK.
 4. Dalam Survei ini tidak dipungut biaya apapun juga dari pihak Perusahaan - Perusahaan.
 5. Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data-data yang dikumpulkan dalam Survei ini dijamin oleh Undang - Undang No. 7 tahun 1960 tentang Statistik.
- 9-11

PENJELASAN PENGISIAN

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT PERUSAHAAN INDUSTRI

Isilah Blok ini dengan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai letak/tempat di mana Perusahaan ini berada dan nama Perusahaan.

1. Perincian 2 : Tulislah nama Propinsi dengan jelas;
2. Perincian 3 : Tulislah nama Kabupaten / Kodya dengan jelas;
3. Perincian 4 : Tulislah nama Kecamatan dengan jelas;
4. Perincian 7 : Tulislah nama Perusahaan Industri ini dengan lengkap dan jelas;
5. Perincian 8 : Tulislah alamat perusahaan dengan lengkap dan jelas;
 - A. Alamat Pabrik/Tempat usaha dan nomor telepon.
 - B. Alamat Kantor/Surat menyurat dan nomor telepon.
 - C. Jika perusahaan ini merupakan cabang dari perusahaan lain, maka tulislah alamat lengkap dari kantor pusat atau perusahaan induknya dan nomor telepon.

I. PENGENALAN TEMPAT PERUSAHAAN INDUSTRI

1. CEK DIGIT PERUSAHAAN

2. PROPINSI

: D K I Jakarta.

3. KABUPATEN/KODYA^{*)}

: Jakarta Utara.

4. KECAMATAN

: Tanjung Priok.

5. NOMOR URUT PERUSAHAAN INDUSTRI :

6. SURVEI PERUSAHAAN INDUSTRI TAHUN

7. NAMA LENGKAP PERUSAHAAN INDUSTRI :

8. ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN INDUSTRI

A. ALAMAT PABRIK/TEMPAT USAHA DAN NOMOR TELEPON :

B. ALAMAT KANTOR/SURAT MENYURAT DAN NOMOR TELEPON :

sda

C. ALAMAT KANTOR PUSAT DAN NOMOR TELEPON :

sda

DIISI OLEH BPS

1 2
6 33 4
3 15 6
7 57 8
0 29 12
1 1 1 113 14
8 3

*) Coret yang tidak perlu

BLOK : II. KETERANGAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN

Pertanyaan 1 : Uraikan jenis kegiatan industri yang dilakukan oleh perusahaan industri ini dengan singkat tetapi jelas, misalnya : pabrik, pengolahan dan pengawetan daging, pembuatan makanan dari penggilingan padi, pabrik semen, pabrik minuman, pembuatan tahu/pepintalan benang, pembuatan permadani, konpeksi, penggergajian dsb. Bila lebih dari satu jenis industri tuliskan mulai dari pertama, kedua dan seterusnya. Penentuan utama berdasarkan nilai produksi.

Pertanyaan 2 : Catatlah hasil produksi yang utama, misalnya : roti, daging sapi, susu kental, beras, semen, limun, air soda, tahu/tempe, benang, permadani, pakaian anak-anak, papan jati, dsb.

Pertanyaan 3 : Lingkarilah salah satu kode untuk jawaban yang sesuai dengan bentuk status penanaman modal perusahaan ini.

Pertanyaan 4 : Lingkarilah salah satu kode untuk jawaban yang tepat dengan bentuk badan hukum / usaha perusahaan ini

Pertanyaan 5 : Tulislah besarnya persentase modal yang ada pada perusahaan ini.

Apabila perusahaan ini merupakan milik swasta nasional, maka pada pertanyaan c) .. supaya ditulis 100%.

Apabila perusahaan ini milik pemerintah daerah, maka pada pertanyaan d) .. supaya ditulis 100%.

Apabila perusahaan ini merupakan joint venture antara modal swasta nasional dengan modal asing, maka tulislah berapa persen modal nasionalnya dan berapa persen modal asingnya.

a) c) . Swasta Nasional : 60% .

d) . Asing : 40% .

Pertanyaan 6 : Catatlah pada tahun berapa untuk pertama kalinya perusahaan ini mulai memproduksi atau menghasilkan barang/jasa secara normal (tidak termasuk produksi percobaan).

BLOK : III. BANYAKNYA PEKERJA/KARYAWAN DALAM TIAP-TIAP PERTENGAHAN BULAN SELAMA TAHUN 1983

Ini terdiri dari dua sub-blok yaitu :

1. Pekerja bayaran mulai dari perincian 1 sampai perincian 12.
2. Pekerja yang tidak dibayar.

Untuk dapat mengisi blok ini dengan tepat harap diperhatikan ketentuan-ketentuan berikut ini :

A. Pekerja bayaran terdiri dari dua golongan yaitu pekerja produksi dan pekerja lainnya.

1. Yang dimaksud dengan pekerja produksi adalah : *Pekerja-pekerja yang langsung bekerja didalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, dari mulai bahan-bahan masuk ke pabrik sampai dengan hasil produksinya keluar dari pabrik.*

Misalnya : pengawas yang langsung mengawasi proses produksi, orang-orang yang mencatat secara routine jumlah bahan-bahan yang dipakai dan barang-barang yang dihasilkan selama proses produksi, montir, pengawas dan pekerja yang melayani, menjaga dan memelihara mesin-mesin pabrik, pekerja/penjaga gudang tempat penyimpanan bahan-bahan atau barang-barang hasil produksi perusahaan, pekerja pengepakan/pembungkusan.

2. Yang dimaksud dengan pekerja lainnya adalah : *Pekerja-pekerja selain daripada pekerja produksi dan bukan pekerja pemilik/pekerja tanpa bayaran.*

Misalnya : pimpinan perusahaan, staf direksi, pengawas/pemeriksa keuangan, pemegang buku, juru tik, juru tulis, pegawai administrasi, salesman, pesuruh kantor, penjaga malam, dsb. yang pekerjaannya tidak langsung didalam proses produksi.

- B. Pekerja yang tidak dibayar adalah : *Pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang ikut aktif didalam perusahaan ini tetapi tidak mendapat bayaran.* Bagi pekerja keluarga yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa di perusahaan ini, tidak dihitung sebagai tenaga kerja.

Kolom (2), (3) dan (4) : Banyaknya pekerja pada tiap-tiap pertengahan bulan atau pada hari yang dekat dengan pertengahan bulan tersebut, orang-orang yang sedang cuti, sakit, tetap dihitung didalam pekerja.

II. KETERANGAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN INDUSTRI		DIISI OLEH BPS		III. BANYAKNYA PEKERJA/KARYAWAN DALAM TIAP-TIAP PERTENGAHAN BULAN SELAMA TAHUN 1983			
1. KEGIATAN PERUSAHAAN INDUSTRI INI:		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 15 19 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 322/0 </div> </div>		A. PEKERJA BAYARAN			
<u>Pancian Jadi</u>				BANYAKNYA ORANG BEKERJA PADA PERTENGAHAN BULAN			
2. PRODUKSI UTAMA :		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 20 21 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 01 </div> </div>		B U L A N			
<u>T-SHIRT.</u>				PEKERJA PRODUKSI		PEKERJA LAINNYA	
3. STATUS PERMODALAN :		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 22 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 2 </div> </div>		(1)		(2)	
<input checked="" type="checkbox"/> PMDN <input checked="" type="checkbox"/> PMA 3. LAINNYA				(3)		(4)	
4. BENTUK BADAN HUKUM/USAHA PERUSAHAAN :		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 23 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 2 </div> </div>		1. JANUARI		310	
1. PN/PD 5. KOPERASI <input checked="" type="checkbox"/> PT 6. PERSEORANGAN 3. CV 7. LAINNYA 4. FIRMA				2. FEBRUARI		5	
5. PERSENTASE BESARNYA MODAL PEMERINTAH, SWASTA NASIONAL DAN ASING :		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 24 26 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		3. MARET		"	
A. PEMERINTAH PUSAT : - %				4. APRIL		"	
B. PEMERINTAH DAERAH : - %		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 27 29 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		5. MEI		"	
C. SWASTA NASIONAL : 100. %				6. JUNI		"	
D. ASING : 55. %		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 30 32 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 100 </div> </div>		7. JULI		"	
E. JUMLAH : 100 %				8. AGUSTUS		"	
6. TAHUN MULAI BERPRODUKSI: 1978.		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 33 35 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		9. SEPTEMBER		"	
				10. OKTOBER		"	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 36 37 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 78 </div> </div>		11. NOPEMBER		"	
				12. DESEMBER		310	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 38 42 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 310 </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 43 47 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 5 </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 48 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 370 </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 54 55 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 56 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 310 </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 57 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 58 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 59 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 60 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 61 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 62 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 63 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 64 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 65 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 66 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 67 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 68 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 69 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 70 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 71 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 72 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 73 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 74 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 75 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 76 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 77 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 78 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 79 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 80 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 81 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 82 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 83 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 84 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 85 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 86 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 87 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 88 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 89 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 90 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 91 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 92 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 93 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 94 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 95 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 96 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 97 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 98 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 99 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 100 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 101 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 102 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 103 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 104 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 105 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 106 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 107 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 108 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 109 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 110 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 111 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 112 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 113 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 114 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 115 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 116 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 117 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 118 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 119 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 120 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 121 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 122 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 123 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 124 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 125 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 126 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 127 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 128 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 129 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 130 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 131 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 132 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 133 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 134 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 135 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 136 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 137 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 138 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 139 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 140 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 141 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 142 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 143 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 144 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 145 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 146 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 147 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 148 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 149 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 150 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 151 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> </div> </div>					

BLOK : IV. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA/KARYAWAN SELAMA TAHUN 1983

Pengeluaran-pengeluaran ini dipisahkan untuk pekerja produksi dan pekerja lainnya, baik dalam bentuk uang maupun barang. Semua pengeluaran dinyatakan dalam ribuan rupiah (Rp.000,-).

Perlu diperhatikan bahwa didalam hal pembayaran berbentuk barang: jika perusahaan memberikan barang tersebut kepada pekerjanya secara cuma-cuma maka penilaiannya adalah dengan harga pasar yang berlaku untuk barang tersebut pada saat itu: akan tetapi jika perusahaan memberikan barang kepada pekerjanya dengan pembayaran (tebusan) harga murah, maka nilai yang dicantumkan pada pengisian daftar ini ialah selisih harga pasar dengan nilai tebusan tadi.

Termasuk juga dalam pembayaran berbentuk barang adalah penyediaan perumahan dan kendaraan yang diberikan/diserahkan pemakaiannya kepada pekerja, penilaiannya dapat dilakukan dengan jalan taksiran nilai sewa atau penyusutan.

Perincian 1A : Upah dan gaji bruto (sebelum dipotong pajak upah/pendapatan) dalam bentuk uang dan barang termasuk perumahan dan kendaraan seperti tersebut diatas (kalau ada).

Perincian 1B : Upah lembur dalam bentuk uang dan barang.

Perincian 1C : Hadiah-hadiah, bonus, gratifikasi, dan sebagainya.

Perincian 1D : Lain-lainnya yang dibayarkan kepada para pekerja selain a, b dan c, misalnya : penggantian ongkos obat-obatan: pemberian karcis/ticket untuk hiburan, dsb.

Perincian 1E : Jumlah pengeluaran untuk upah gaji, upah lembir, hadiah dan lainnya (atau 1A + 1B + 1C + 1D).

Perincian 2 : Yang diisikan dalam perincian ini adalah pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk dana pensiun, asuransi dan sebagainya. Biasanya perusahaan industri ini membayarkan secara teratur kepada yayasan/badan yang menangani masalah tersebut untuk kepentingan para pekerja (yang tidak diambil dari upah dan gaji pekerja).

Perincian 3 : Tunjangan kecelakaan yang diberikan oleh perusahaan kepada para pekerja yang mengalami kecelakaan dalam jam kerja perusahaan atau pada waktu melakukan tugas pekerjaan untuk kepentingan perusahaan.

Perincian 4 : Jumlah pengeluaran untuk pekerja/karyawan selama tahun 1983 (atau 1E + 2 + 3)

IAN INDUSTRI

IAP-TIAP

1983

A PADA

N

JUMLAH

(4)

315

48

37

56

37

DIISI OLEH

IV. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA/KARYAWAN SELAMA TAHUN 1983

JENIS PENGELUARAN (1)	PEKERJA PRODUKSI		PEKERJA LAINNYA	
	Berupa Uang (Rp.000) (2)	Berupa Barang (Rp.000) (3)	Berupa Uang (Rp.000) (4)	Berupa Barang (Rp.000) (5)
1. PENGELUARAN UNTUK UPAH GAJI, UPAH LEMBUR, HADIAH DAN LAINNYA				
A. UPAH GAJI TETAP DAN SEBAGAINYA	24.850	-	7.500.	-
B. UPAH LEMBUR	7.110	-	1.502.	-
C. HADIAH-HADIAH, BONUS DAN SEBAGAINYA	2.500	-	1.110.	-
D. LAINNYA	-	-	-	-
E. JUMLAH (A + B + C + D)	34.260 ✓	-	10.412 ✓	-
2. KONTRIBUSI DANA PENSIUN, TUNJANGAN-TUNJANGAN SOSIAL, ASURANSI DAN TUNJANGAN YANG SEJENIS	-	-	-	-
3. TUNJANGAN KECELAKAAN	-	-	-	-
4. JUMLAH (1E + 2 + 3)	34.260. ✓	-	10.412.	-

D
I
S
T
R
I
B
U
S20 21
0 220 21
0 3

1.	A	62 68 24650	69 75 [] [] [] [] [] []	76 82 7500	83 89 [] [] [] [] [] []
	B	90 96 7110	97 103 [] [] [] [] [] []	104 110 1802	111 117 [] [] [] [] [] []
	C	22 28 2500	29 35 [] [] [] [] [] []	36 42 1110	43 49 [] [] [] [] [] []
	D	50 56 [] [] [] [] [] []	57 63 [] [] [] [] [] []	64 70 [] [] [] [] [] []	71 77 [] [] [] [] [] []
	E	78 85 34260	86 93 [] [] [] [] [] []	94 101 10412	102 109 [] [] [] [] [] []
2.		22 28 [] [] [] [] [] []	29 35 [] [] [] [] [] []	36 42 [] [] [] [] [] []	43 49 [] [] [] [] [] []
3.		50 56 [] [] [] [] [] []	57 63 [] [] [] [] [] []	64 70 [] [] [] [] [] []	71 77 [] [] [] [] [] []
4.		78 85 34260	86 93 [] [] [] [] [] []	94 101 10412	102 109 [] [] [] [] [] []

BLOK : V. JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1983

1. Yang dimaksud dengan Prasarana produksi dalam survei ini adalah : tanah, jalan, jembatan, dam, gedung/bangunan, mesin-mesin dan perlengkapannya, kendaraan serta benda-benda modal lainnya yang dapat dipergunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Nilainya dinyatakan dalam ribuan rupiah. Termasuk kedalam barang-barang modal lainnya adalah : A.C., kipas angin, meja, lemari dan sebagainya.
2. Yang dimaksud dengan nilai Pembelian prasarana produksi baru, pada kolom (2) : adalah nilai prasarana produksi yang baru dibeli dan belum pernah dipakai di dalam negeri. Jadi untuk mesin-mesin yang pernah dipakai di luar negeri lalu diimport dan dipergunakan oleh pabrik, dianggap sebagai prasarana produksi baru.
Dalam nilai pembelian termasuk pula ongkos pemasangan dan ongkos-ongkos lainnya sampai mesin tersebut siap untuk dipergunakan di pabrik.
3. Yang dimaksud dengan nilai Pembelian prasarana produksi bekas, pada kolom (3) adalah : Nilai pembelian prasarana produksi yang sudah pernah dipakai di dalam negeri. Hanya diisi - kan sesuai dengan nilai beli yang sesungguhnya pada saat terjadinya transaksi, termasuk pula ongkos pemasangan dan lain-lain.
4. Pembuatan dan perbaikan-perbaikan besar prasarana produksi.
Yang dimaksud dengan perbaikan besar adalah perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja serta merubah bentuk atau menambah umur prasarana produksi tersebut. Nilai pembuatan dan perbaikan besar prasarana produksi dibagi menjadi dua bagian, yaitu pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan oleh pihak lain, kolom (4) : pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan oleh perusahaan sendiri, kolom (5).
Penilaian daripada pembuatan dan perbaikan besar/pembaharuan yang dikerjakan sendiri adalah berdasarkan harga pasar. Jika tidak mungkin, maka nilai pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan sendiri dihitung dengan jalan menjumlahkan semua nilai bahan-bahan (material) dan jasa-jasa serta ongkos-ongkos lainnya untuk kepentingan pembuatan dan perbaikan besar prasarana produksi tersebut yang dinilai dengan harga pasar yang berlaku pada saat itu.
5. Penjualan prasarana produksi bekas, kolom (6) : Nilai penjualan prasarana produksi bekas supaya diisi sesuai dengan nilai jual yang sesungguhnya pada saat terjadinya transaksi.

INNYA

rupa Barang
(Rp.000)

(5)

V. JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1983

URAIAN JENIS PRASARANA PRODUKSI	NILAINYA (Rp.000)				
	PEMBELIAN		PEMBUATAN DAN PERBAIKAN-PERBAIKAN BESAR		PENJUALAN PRASARANA PRODUKSI BEKAS
	PRASARANA PRODUKSI BARU	PRASARANA PRODUKSI BEKAS DI DALAM NEGERI	DIKERJAKAN OLEH PIHAK LAIN	DIKERJAKAN OLEH PERUSAHAAN SENDIRI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. TANAH					
2. GEDUNG-GEDUNG/BANGUNAN LAINNYA					
3. MESIN-MESIN DAN PERLENGKAPANNYA					
4. KENDERAAN					
5. BARANG-BARANG MODAL LAINNYA					
6. JUMLAH (1 + 2 + 3 + 4 + 5)					

D I S I O L E H B P S	20 21 0 4		22 28 [][][][][][][][]	29 35 [][][][][][][][]	36 42 [][][][][][][][]	43 49 [][][][][][][][]
		50 56 [][][][][][][][]	57 63 [][][][][][][][]	64 70 [][][][][][][][]	71 77 [][][][][][][][]	78 84 [][][][][][][][]
		85 92 [][][][][][][][]	93 100 [][][][][][][][]	101 108 [][][][][][][][]	109 116 [][][][][][][][]	117 124 [][][][][][][][]
	20 21 0 5	22 28 [][][][][][][][]	29 35 [][][][][][][][]	36 42 [][][][][][][][]	43 49 [][][][][][][][]	50 56 [][][][][][][][]
		57 63 [][][][][][][][]	64 70 [][][][][][][][]	71 77 [][][][][][][][]	78 84 [][][][][][][][]	85 91 [][][][][][][][]
		92 99 [][][][][][][][]	100 107 [][][][][][][][]	108 115 [][][][][][][][]	116 123 [][][][][][][][]	124 131 [][][][][][][][]

VI. PERLENGKAPAN MESIN TENAGA DAN MOTOR LISTRIK PADA 31 DESEMBER ATAU PADA HARI TERAKHIR PERUSAHAAN TERSEBUT MENGGUNAKAN MESIN TENAGA DALAM TAHUN 1983

Blok ini hanya diisi oleh perusahaan-perusahaan industri yang memiliki mesin tenaga dan motor listrik untuk proses produksinya.

Plan 1 : Mesin penggerak utama (Prime Mover) : yang dimaksud dengan mesin penggerak utama ialah mesin-mesin yang membangkitkan tenaga mekanis tanpa menggunakan tenaga manusia, hewan atau tenaga listrik. Dalam hal ini termasuk pula sebagai mesin penggerak adalah kincir angin dan tenaga alam lainnya.

Plan 2 : Motor listrik : Yang dimaksud dengan motor listrik ialah motor yang mengubah tenaga listrik menjadi tenaga mekanis untuk menggerakkan alat produksi.

Plan 3 : Generator : Yang dimaksud dengan generator ialah mesin yang mengubah tenaga mekanis menjadi tenaga listrik.

BLOK : VII. PRODUKSI, PEMBELIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 1983

Dalam Blok ini yang ditanyakan adalah tenaga listrik yang dihasilkan, dibeli dan dijual oleh perusahaan. Masing-masing banyaknya dihitung dalam KWH dan nilainya dinyatakan dalam ribuan rupiah (Rp.000) yang betul-betul terjadi pada waktu transaksi.

Cara menghitung listrik yang diproduksi sendiri : Jumlah jam kerja generator dalam sehari kali kekuatan generator (KW) kali hari kerja setahun kali persentase penggunaan kapasitas generator.

Contoh :

Jumlah kekuatan generator = 10 KW.
 1 hari bekerja selama 7 jam (rata-rata)
 1 tahun hari kerja generator = 300 hari.
 Penggunaan kapasitas generator = 80%.
 Jadi tenaga listrik yang diproduksi:
 $10 \text{ KW} \times 7 \text{ jam} \times 300 \times 80\% = 16.800 \text{ KWH.}$

VI. PERLENGKAPAN MESIN TENAGA DAN MOTOR LISTRIK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1983, ATAU PADA HARI TERAKHIR PERUSAHAAN TERSEBUT MENGGUNAKAN MESIN TENAGA, DALAM TAHUN 1983

MESIN TENAGA			BANYAKNYA	KEKUATANNYA	DIISI OLEH BPS		DIISI OLEH BPS	
(1)	(2)	(3)						
1. MESIN PENGGERAK UTAMA (PRIME MOVERS)								
A. YANG TIDAK DIPERGUNAKAN UNTUK MENGGERAKAN GENERATOR (TENAGANYA DIPAKAI LANGSUNG UNTUK MENGGERAKAN MESIN-MESIN/ALAT-ALAT PRODUKSI)	50	750. PK	20	21	22	25	26	32
			0	6		50		750
B. YANG DIPERGUNAKAN UNTUK MENGGERAKAN GENERATOR (MEMBANGKITKAN TENAGA LISTRIK)	-	- PK	33	36	37	43		
2. MOTOR LISTRIK	-	- PK	44	47	48	54		
3. GENERATOR	-	- KW	55	58	59	65		
VII. PRODUKSI, PEMBELIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 1983								
URAIAN	BANYAKNYA (KWH)	NILAINYA (Rp. 000)	66	70	71	78		
(1)	(2)	(3)						
1. TENAGA LISTRIK YANG DIPRODUKSI SENDIRI OLEH PERUSAHAAN	-	-	79	88				
2. TENAGA LISTRIK YANG DIBELI :			89	98	99	105		
A. DARI P.L.N.	20.500..	1.360.		20500		1360		
B. DARI NON P.L.N.	-	-	106	114	115	121		
3. TENAGA LISTRIK YANG DIJUAL KEPADA PIHAK LAIN	-	-	122	129	130	136		
			137	146	147	153		
				20500		1360		

VIII. PERINCIAN BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIPAKAI SELAMA TAHUN 1983

Seperti daftar pertanyaan pada Survey Industri tahun yang untuk tahun ini perincian pemakaian bahan baku dan penolong jenis bahan dibedakan menurut asal bahan tersebut, yaitu berasal dari produksi dalam negeri dan yang berasal dari impor untuk banyaknya maupun untuk nilainya.

Pengisian untuk jumlah pemakaian, banyaknya pada kolom (7) nilainya pada kolom (8), supaya diutamakan.

Sedangkan untuk pemakaian bahan yang berasal dari produksi negeri dan impor, baik mengenai banyaknya maupun nilainya, tidak diketahui supaya diisikan persentasenya saja (%).

Tuliskan secara terperinci jenis dan banyaknya serta nilai baku dan bahan penolong yang betul-betul telah dipakai dalam proses produksi selama tahun 1983

Industri yang menggunakan bahan baku serta bahan penolong banyak sekali jenis/macamnya yang dipakai, maka bagi bahan kelompok kecil nilainya dapat digabungkan saja pengisiannya dengan bahan-bahan lain dan cantumkan nilainya saja. Tetapi tentukan bahwa penggabungan nilai bahan-bahan lain tersebut usahakan agar kurang dari 10% dari seluruh jumlah nilai bahan.

Nilai dari semua bahan-bahan yang dipakai menurut harga rata-rata pembelian pada waktu terjadinya transaksi tahun 1983 dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Bagi perusahaan industri yang memakai bahan baku yang dihasilkan sendiri, contohnya pabrik gula menggiling (memproses) tebu dari hasil kebun perusahaan sendiri, maka bahan baku tersebut dinilai berdasarkan harga pasar, jika tidak mungkin, maka bahan baku tersebut nilainya sama dengan jumlah biaya/ongkos-ongkos baik material maupun jasa-jasa dari pihak lain yang telah dikeluarkan sampai memperoleh / mendapatkan bahan baku tersebut untuk diolah (diproses) di pabrik. Bila hal ini juga tidak mungkin, berikan catatan kepada siapa dapat ditanyakan masalah ini, mungkin kepada kantor pusat yang ada di kota lain dsb.

Kolom (2) yang dimaksud satuan standard :

untuk : Isi : liter, meter kubik, cc.

Berat : ton, kw, on, oz, pon, gram.

Panjang : m, yard, cm, kaki.

Luas : m², cm².

Kalu satuan yang dipakai bukan satuan standard seperti tersebut diatas, misalnya : botol, drum, bal, kotak, piece, lembar, dsb., harap diberikan catatan mengenai konversinya dari satuan setempat ke satuan standard.

Misalnya : 1 botol = 650 cc.

1 drum = 200 liter, atau 60 liter,

1 lembar kulit = 2 m², dsb.

No.

Uru

(1

1

2

3

4

5

6

7

8

9

1

1

1

1

1

1

1

1

VIII. PERINCIAN BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIPAKAI SELAMA TAHUN 1983

No. Urut	URAIAN JENIS BAHAN - BAHAN YANG DIPAKAI SELAMA TAHUN 1983	SATUAN STAN- DARD	BERASAL DARI PRODUKSI DALAM NEGERI		BERASAL DARI IMPOR *)		JUMLAH	
			BANYAKNYA	NILAINYA (Rp.000)	BANYAKNYA	NILAINYA (Rp.000)	BANYAKNYA	NILAINYA (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	100 % Cotton Polyester	Yrd	-	-	65.125	97.687.	65.125	97.687.
2.	100 % T.C. Fabric.	Yrd	-	-	62.370	144.147	62.370	144.147.
3.	Hand Tag	Yrd	-	-	125.300	4.510	125.300	4.510.
4.	Perantara	Done	-	-	7.812	17.812	7.812	17.812.
5.	Label	pcs	24.100	3.012 4903	-	-	24.100	4903 3.012
6.	Cartoon Box	pcs	21.555	4.311	-	-	21.555	4.311.
7.	Label Payer	pcs	25.220	1.391	-	-	25.220	1.391.
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16.	SUB JUMLAH			5.814 4903		264.151.		264.151.

*) Bahan baku/penolong yang diimpor atau dibeli langsung dari Importir/Dealer/Distributor.

SURVEI TAHUNAN PERUSAHAAN INDUSTRI 1983

LANJUTAN BLOK VIII

URAIAN JENIS BAHAN - BAHAN YANG DI PAKAI SELAMA TAHUN 1983	SATUAN STAN- DARD.	BERASAL DARI PRODUKSI DALAM NEGERI		BERASAL DARI IMPOR *)		JUMLAH	
		BANYAKNYA	NILAINYA (Rp.000)	BANYAKNYA	NILAINYA (Rp.000)	BANYAKNYA	NILAINYA (Rp.000)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
PINDAHAN SUB JUMLAH							
JUMLAH							

DI ISI OLEH BPS

20 21
0 722 30
4 9 0 331 39
2 6 4 1 5 640 48
2 6 9 0 5 9

*) Bahan baku/penolong yang diimpor atau dibeli langsung dari Importir/Dealer/Distributor.

BLOK : IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR & MINYAK LINCIR SELAMA TAHUN 1983

Isikanlah banyaknya dan nilainya bahan bakar & minyak lincir yang betul-betul dipakai selama tahun 1983

- Kolom (1) : Uraian jenis bahan bakar dan minyak lincir.
- Kolom (2) : Satuan standard.
- Kolom (3) : Jumlah seluruh pemakaian bahan bakar dan minyak lincir, baik untuk mesin - mesin produksi, alat transport maupun untuk mesin pembangkit listrik, dsb.
- Kolom (4) : Nilai seluruhnya, dalam ribuan rupiah.
- Kolom (5) : Khusus ingin diketahui berapa banyaknya bahan bakar dan minyak lincir yang dipakai hanya untuk mesin-mesin pembangkit tenaga listrik. Jika tidak ada catatan khusus untuk ini maka usahakan untuk diperkirakan sebaik-baiknya
- Kolom (6) : Nilainya, dalam ribuan rupiah.
- Kolom (5) dan (6) umumnya lebih kecil dari kolom (3) dan (4)

PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN MINYAK LINCIR SELAMA TAHUN 1983

JENIS BAHAN BAKAR	SATUAN STANDAR	JUMLAH PEMAKAIAN		DI PAKAI UNTUK PEMBANGKIT LISTRIK		DI ISI OLEH BPS		DI ISI OLEH BPS	
		BANYAKNYA	NILAINYA (Rp.000)	BANYAKNYA	NILAINYA (Rp.000)	DIPINDAHKAN DARI KOL. (3)		DIPINDAHKAN DARI KOL. (4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)				
MESIN	Liter	3.750	1.210	-	-	49	59	60	67
						3750		1210	
MELAR	Liter					68	78	79	86
MINYAK DIESEL	Liter					87	97	98	105
MINYAK BAHAN	Liter					106	116	117	124
BATU BARA	Kg					20 21 22	32	33	40
						08			
KAS	Kg					41	51	52	59
AS (DARI M. GAS)	m3					60	70	71	78
BAHAN BAKAR LAINNYA								79	86
MINYAK LINCIR	Liter					87	97	98	105
MINYAK LAINNYA			1.210		-	106	116	117	124
						3750		1210	

X. MACAM-MACAM PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1983	NILAINYA (Rp.000)	DI ISI OLEH BPS
(1)	(2)	
1. PENGELUARAN-PENGELUARAN UNTUK MATERIAL :	6411	
A. WADAH (CONTAINERS) DAN BAHAN PEMBUNGKUS/PENGEPAK	311 2100	20 21 22 29 0 9 6 4 1 1
B. ONDERDIL (SPAREPARTS), BAHAN-BAHAN UNTUK PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PRASARANA PRODUKSI	1.325.	30 37 1 3 2 5
C. BAHAN-BAHAN UNTUK KEPERLUAN KANTOR, ALAT-ALAT TULIS MENULIS DAN LAINNYA	1.110.	38 45 1 1 1 0
2. PENGELUARAN-PENGELUARAN UNTUK JASA INDUSTRI :		
A. JASA-JASA INDUSTRI YANG DIBERIKAN OLEH PIHAK LAIN	--	46 53
B. ONGKOS PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PRASARANA PRODUKSI	--	54 61
3. PENGELUARAN-PENGELUARAN UNTUK SEWA :		
A. GEDUNG, MESIN-MESIN SERTA ALAT-ALAT	250.	62 69 2 5 0
B. T A N A H	--	70 77
4. PENGELUARAN UNTUK PAJAK TIDAK LANGSUNG	--	78 85
5. PENGELUARAN LAINNYA, SEPERTI :		
A. BUNGA ATAS PINJAMAN	1.450.	86 93 1 4 5 0
B. HADIAH-HADIAH, SUMBANGAN, DERMA DAN SEJENISNYA	--	94 101
C. JASA-JASA LAINNYA	--	102 109
6. JUMLAH (1A+1B+1C + 2A+2B + 3A+3B + 4 + 5A+5B+5C)	10546 5.525.	110 118 1 0 5 4 6

BLOK : XI. BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN OLEH PERUSAHAAN
SELAMA TAHUN 1983

Berilah keterangan yang terperinci mengenai barang-barang dihasilkan oleh perusahaan selama tahun 1983. Jika halaman disediakan tidak mencukupi untuk menuliskan semua jenis barang yang dihasilkan maka dapat digunakan kertas tambahan asal sebutkan nomor blok-nya serta nomor urut berikutnya dari masing-masing barang yang dihasilkan tersebut.

Bagi barang-barang yang kecil nilainya dapat digabungkan menjadi barang-barang lainnya, cantumkan nilainya saja di (4), tetapi sedapat mungkin penggabungan tersebut nilai barang dari 10% dari jumlah seluruh nilai produksi.

Produksi supaya dinilai dengan harga rata-rata penjualan waktu terjadinya transaksi selama tahun 1983, termasuk pajak penjualan atas barang tersebut (sales tax), dan dinyatakan ribuan rupiah.

Satuan di kolom (2) adalah satuan standard tetapi jika bukan satuan standard yang dipakai, maka harap diberikan catatan nilai konversinya dari satuan setempat ke satuan standard.

Misalnya : 1 botol = 650 cc atau 350 cc.

1 batang sabun = 300 gram.

1 lembar kulit = 2 m²

1 piece kain = 40 m

1 kaleng = 454 gram dsb.

BLOK XII. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN YANG DITERIMA
PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1983
(DALAM RIBUAN RUPIAH)

Perincian 1 : Nilai yang diterima atas jasa industri (pengolahan) yang diberikan kepada pihak lain (nilai upah maakloon)

Perincian 2 : Selisih nilai penjualan dan pembelian dari bahan/ barang yang dijual lagi oleh perusahaan dalam bentuk yang sama seperti pada waktu dibeli tanpa mengalami perubahan (processing). Ingat keuntungan ini bukan merupakan keuntungan perusahaan dari kegiatan industri.

Perincian 3 : Pendapatan lainnya yang diterima oleh perusahaan, selain dari aktifitas produksi, jasa industri dan perdagangan yang masing-masing sudah tercakup pada perincian sebelumnya.

Perincian 4 : Jumlah (1 + 2 + 3)

SURVEI TAHUNAN PERUSAHAAN INDUSTRI-1983

XI. BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1983

	JENIS BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN	SATUAN STAN- DARD	BANYAKNYA PRODUKST	NILAI PRODUKSI (Rp.000)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.				
2.	1. JASA-JASA INDUSTRI YANG DIBERIKAN KEPADA PIHAK LAIN (MAKLOON)	11.472.	344.175.	
3.	2. KEUNTUNGAN DARI BARANG-BARANG YANG DIJUAL DALAM BENTUK YANG SAMA SEPERTI PADA WAKTU BARANG TERSEBUT DIBELI	137664		
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.	J U M L A H			344.175.

XII. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN YANG DIBERIKAN OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1983

JENIS PENDAPATAN/ PENERIMAAN	NILAINYA (Rp.000)	DIISI OLEH BPS
(1)	(2)	
1. JASA-JASA INDUSTRI YANG DIBERIKAN KEPADA PIHAK LAIN (MAKLOON)		32
2. KEUNTUNGAN DARI BARANG-BARANG YANG DIJUAL DALAM BENTUK YANG SAMA SEPERTI PADA WAKTU BARANG TERSEBUT DIBELI	(B) - (A)	40
A. NILAI PEMBELIAN Rp.		
B. NILAI PENJUALAN Rp.		
3. PENDAPATAN BRUTO DARI MENYEWAKAN GEDUNG, MESIN, ALAT, PENERIMAAN JASA TRANSPORT, SERTA PENERIMAAN DARI JASA-JASA NON INDUSTRI LAINNYA YANG DIBERIKAN KEPADA PIHAK LAIN		48
4. JUMLAH		56

DIISI OLEH BPS

20 21
1 022 31
3 4 4 1 7 5

TRI 1983

YANG DITERIMA
N 1983BLOK : XIII. KEADAAN STOCK (PERSEDIAAN) AWAL DAN AKHIR
TAHUN 1983 (DALAM RIBUAN RUPIAH)

Perincian 1 : Dinilai atas dasar harga pembelian yang terjadi setahun.
Bahan milik perusahaan tetapi ada pada industri lain un-
diolah dimasukkan kedalam perhitungan stock disini. Seba-
bahan-bahan yang ada pada perusahaan untuk diolah teta-
pi pihak lain tidak dimasukkan disini.

Perincian 2 : Nilai stock barang-barang yang masuk dalam pe-
njualan (setengah jadi), yang belum dapat dijual dan masih ha-
ngalami proses selanjutnya sampai barang jadi.
nya sama dengan nilai bahan baku ditambah nilai pekerja-
yang telah dilakukan.

Perincian 3 : Dinilai atas dasar harga penjualan yang terjadi
setahun.
Nilai stock barang-barang jadi yang dihasilkan oleh
perusahaan termasuk produksi milik perusahaan yang diolah oleh
perusahaan lain.

Nilainya barang-barang hasil produksi (processing) dalam per-
usahaan ini tetapi bahan bakunya milik pihak lain, tidak di-
masukkan disini.

Perincian 4 : Jumlah (1 + 2 + 3).

BLOK : XIV. PENGGUNAAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU
SELAMA TAHUN 1983

Bila perusahaan ini menggunakan karet sebagai bahan baku,
isikan jumlah pemakaiannya pada kol (2).

Perincian 1 : Jumlah pemakaian Latex dalam kg.

Perincian 2 : Jumlah pemakaian Sheet (segala macam) dalam kg.

Perincian 3 : Jumlah pemakaian Lumb dalam kg.

Perincian 4 : Jumlah penggunaan Crepe dalam kg.

Perincian 5 : Jumlah pemakaian Crumb Rubber dalam Kg.

XIII. KEADAAN STOCK (PERSEDIAAN) PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN 1983

URAIAN	NILAI STOCK PADA AWAL TAHUN (1 Jan.) (Rp.000)	NILAI STOCK PADA AKHIR TAHUN (31 Des.) (Rp.000)	SELISIH NILAI STOCK (KOL. 3 KURANG KOL. 2) (Rp.000)	DIISI OLEH BPS
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. STOCK (PERSEDIAAN) BAHAN BAKU, BAHAN PENOLONG, BAHAN BAKAR, BAHAN PEMBUNGKUS DAN BAHAN BAHAN LAINNYA	--	--	--	65 72 [][][][][][][][][]
2. STOCK (PERSEDIAAN) BARANG-BARANG YANG SEDANG DALAM PENGOLAHAN (SETENGAH JADI)	--	--	--	73 80 [][][][][][][][][]
3. STOCK (PERSEDIAAN) BARANG-BARANG JADI YANG DIHASILKAN	--	--	--	81 88 [][][][][][][][][]
4. JUMLAH (1+2+3)	--	--	--	89 97 [][][][][][][][][]

XIV. PENGGUNAAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU SELAMA TAHUN 1983

BILA PERUSAHAAN INI MENGGUNAKAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU, ISIKAN JUMLAH PEMAKAIANNYA :		DIISI OLEH BPS
JENIS KARET	BANYAKNYA (Kg)	
(1)	(2)	
1. LATEX	Kg	20 21 [1][1] 22 [][][][][][][][] 28
2. SHEET (SEGALA MACAM)	Kg	29 [][][][][][][][] 35
3. LUMB	Kg	36 [][][][][][][][] 42
4. CREPE	Kg	43 [][][][][][][][] 49
5. CRUMB RUBBER	Kg	50 [][][][][][][][] 56
		57 [][][][][][][][] 64
NILAI TAMBAH		65 [][][][][][][][] 73 63 99 2

BLOK. XV. NILAI REALISASI INVESTASI PADA TAHUN 1983

Nilai realisasi inveastasi diperinci menurut sumber dana investasi yaitu :

- Perincian 1 : Swasta nasional/sendiri adalah investasi yang dilakukan dalam hal ini dananya berasal dari dana pribadi pemilik perusahaan tetapi tidak berbentuk saham/surat berharga.
- Perincian 2 : Laba yang ditanam kembali (retained earning) adalah dana yang berasal dari keuntungan perusahaan dan ditanamkan kembali dalam perusahaan guna penambahan kemampuan perusahaan.
- Perincian 3 : Saham/Surat berharga adalah investasi yang dilakukan perusahaan dimana sumber dana investasinya adalah dari saham/surat berharga para pesero.
- Perincian 4 : Pinjaman.
- 4.A. Pinjaman nasional/dalam negeri adalah sumber dana investasi yang berasal dari pinjaman-pinjaman (kredit) dari lembaga keuangan bank atau bukan bank dsb.
- 4.B. Pinjaman asing adalah sumber dana pinjaman (kredit) yang berasal dari luar negeri.
- Perincian 5 : Modal Asing adalah investasi, yang berasal dari dana modal asing luar negeri biasanya dalam rangka penanaman modal asing (PMA).
- Perincian 6 : Pemerintahan adalah sumber dana yang berasal dari pemerintah dalam hal ini biasanya atas nama Departemen-departemen pemerintah. Umumnya badan usaha milik negara.
- Perincian 7 : Pasar modal adalah dana investasi yang berasal dari pasar modal dalam hal ini lewat penjualan saham perusahaan ke masyarakat melalui Bapepam/PT. Danareksa.
- Perincian 8 : Jumlah (1 s/d 7).

Isikanlah nilai realisasi investasi pada tahun 1983

Nilai pada blok ini juga menurut harga yang berlaku (Current market price).

N INDUSTRI

BAHAN

83

OLEH BPS

6349

DAFTAR INI DIISI DENGAN SEBENARNYA DAN
MENURUT KEADAAN YANG SESUNGGUHNYA.

DIKETAHUI OLEH YANG
BERTANGGUNGJAWAB
DI PERUSAHAAN,
N A M A : *P. T. ALEXANDRA KNITTERS*
JABATAN DI PERUSAHAAN :
.....
P.T. ALEXANDRA KNITTERS
CAP PERUSAHAAN DAN TANDA TANGAN

C A T A N

~~111~~ ~~112~~ ~~113~~ ~~114~~

BLOK XVI. PENELITIAN HASIL ISIAN OLEH PETUGAS SURVAI

Setelah pengisian daftar ini dilakukan seluruhnya maka Petugas Survei diwajibkan untuk meneliti kembali seluruh isian daftar. Apabila dijumpai penyimpangan-penyimpangan atau hal-hal yang tidak sesuai, misalnya : harganya terlalu menyolok, atau bahan baku

yang dipakai dibandingkan dengan banyaknya barang yang dihasilkan terlalu besar atau sebaliknya, harap diberi catatan berdasarkan penjelasan yang diperoleh dari perusahaan pada Blok dibawah ini. Catatan lainnya supaya dilengkapi misalnya mengenai satuan, konversi dan sebagainya.

XVI. PENELITIAN HASIL ISIAN DAFTAR

HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN MENGENAI KETELITIAN DARI DATA :

APAKAH HARGA-HARGA YANG BERLAKU UNTUK TIAP-TIAP JENIS BARANG YANG DIPAKAI PADA BLOK VIII SUDAH SESUAI (COBA ANDA TELITI LAGI)

YA ☒

TIDAK ☐

APABILA TIDAK : BERI PENJELASAN _____

APAKAH HARGA-HARGA YANG BERLAKU UNTUK TIAP-TIAP JENIS BAHAN BAKAR YANG DIPAKAI PADA BLOK IX SUDAH SESUAI (COBA ANDA TELITI LAGI)

YA ☒

TIDAK ☐

APABILA TIDAK : BERI PENJELASAN _____

APAKAH HARGA-HARGA YANG BERLAKU UNTUK TIAP-TIAP JENIS BARANG PADA BLOK XI SUDAH SESUAI (COBA ANDA TELITI LAGI)

YA ☒

TIDAK ☐

APABILA TIDAK : BERI PENJELASAN _____

7. APAKAH BANYAKNYA TENAGA KERJA PADA BLOK III SERTA UPAH DAN GAJI YANG DIBAYARKAN PADA BLOK IV SUDAH SESUAI (COBA ANDA TELITI LAGI)

YA ☒

TIDAK ☐

8. APABILA TIDAK : BERI PENJELASAN _____

9. APAKAH PEMAKAIAN BAHAN-BAHAN (BANYAKNYA/NILAINYA) PADA BLOK VIII SERTA BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN PADA BLOK XI SUDAH BERIMBANG (COBA ANDA TELITI LAGI)

YA ☒

TIDAK ☐

10. APABILA TIDAK : BERI PENJELASAN _____

11. APABILA ADA HAL-HAL LAIN YANG PERLU DIJELASKAN DEMI KETELITIAN DATA SURVAI INI DAPAT DIURAikan DISINI.

BLOK XVII. RINGKASAN (DIISI OLEH PENGAWAS LAPANGAN)

Blok di bawah ini oleh Pengawas Lapangan, berupa ringkasan pengeluaran dan pendapatan Perusahaan Industri selama tahun 1983 dinyatakan dalam ribuan rupiah. Ini perlu dilakukan untuk memudahkan penelitian/pemeriksaan bagi pengawas terhadap isian yang tercantum dalam daftar pertanyaan serta melakukan pembetulan (koreksi) hal-hal yang salah atau janggal (jika ada) setelah menghubungi pencacah Perusahaan.

XVII. RINGKASAN (DIISI OLEH PENGAWAS LAPANGAN)

BLOK-ONGKOS PENGELUARAN UNTUK :		PENDAPATAN DARI :	
PERINCIAN	NILAINYA (Rp.000)	PERINCIAN	NILAINYA (Rp.000)
(1)	(2)	(1)	(2)
PENGELUARAN - PENGELUARAN STUK PEKERJA BLOK IV, JUMLAH KOLOM (2+3+4+5)	44.672 ✓	1. LISTRIK YANG DIJUAL BLOK VII, PER.3 KOLOM (3)	-
BIAYA LISTRIK YANG DIBELI BLOK VII, PER.2 (a+b), KOL. (3)	1.360 ✓	2. BARANG-BARANG YANG DIHA- SILKAN BLOK XI, JUMLAH KOL. (4)	344.175 ✓
PENDAPATAN BAHAN-BAHAN BLOK VIII, JUMLAH KOL. (9)	269.059 275.380	3. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN BLOK XII, JUMLAH KOL. (2)	-
PENDAPATAN BAHAN BAKAR BLOK IX, JUMLAH KOL. (4)	1.218 ✓	4. SELISIH NILAI STOCK BARANG-BARANG SETENGAH JADI BLOK XIII, PER. 2 KOL. (4)	-
MACAM-MACAM PENGELUARAN LAINNYA BLOK X, JUMLAH KOL. (2)	10.546 6.225		
JUMLAH (1+2+3+4+5)	326.865	5. JUMLAH (1+2+3+4)	344.175

CATATAN PENGAWAS

1. Dari ringkasan tersebut disebelah, jika JUMLAH SELURUH PENGELUARAN lebih besar dari pada JUMLAH SELURUH PENDAPATAN, harap diteliti kebenaran pengisian daftar serta periksa isian pada blok XVI.:

2. Jika satuan-satuan yang dipakai bukan satuan standard, harap beri catatan berapa konversi satuan setempat ke satuan standard :

3. Lainnya :